

KETEPATAN INFORMASI PADA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SOLOK DITINJAU DARI ASPEK KOMUNIKASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Esi Sriyanti¹, Afni Yeni², Putri Maharani³

sriyantiesi01@gmail.com¹, yeniafni92@gmail.com², putrirani2001@gmail.com³

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Ketepatan Informasi (Y) jika ditinjau dari aspek Komunikasi (X1) dan Partisipasi masyarakat (X2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer populasi 50 orang, dengan random sampling, menggunakan sampel sebanyak 50 orang yaitu seluruh masyarakat Kota Solok yang bekerja pada sektor pertanian. Ringkasan analisis menggunakan teknik analisis regresi berganda linier menunjukkan bahwa variabel Komunikasi (X1) dan Partisipasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Informasi (Y). Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 12,371 + 0,621 (X1) + 0,076 (X2) + 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh sebesar 48,7% terhadap variabel dependen (Y), sedangkan 51,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Uji t untuk variabel Komunikasi (X1) dan Partisipasi (X2) menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Informasi (Y), dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari uji f, Komunikasi (X1) dan Partisipasi (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Ketepatan Informasi (Y), dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($22,344 > 3,20$) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Ketepatan Informasi, Komunikasi, dan Partisipasi Masyarakat.

Abstract

This research aims to understand how Information Accuracy (Y) is affected by aspects of Communication (X1) and Community Participation (X2). This research uses a quantitative approach and primary data from a population of 50 people, with random sampling of 50 people, which is the entire community of Solok City working in the agricultural sector. The multiple linear regression analysis shows that Communication (X1) and Community Participation (X2) have an impact on Information Accuracy (Y). The obtained equation of the multiple linear regression is $Y = 12.371 + 0.621 (X1) + 0.076 (X2) + 0.05$. The coefficient of determination indicates that the independent variables (X1 and X2) have a 48.7% impact on the dependent variable (Y), while 51.3% of the remaining is influenced by other variables not included in the research. The t-test for the variables of Communication (X1) and Community Participation (X2) shows that both have a significant impact on Information Accuracy (Y) with a p-value > t-table. From the f-test, Communication (X1) and Community Participation (X2) have a simultaneous or joint impact and are significantly related to the dependent variable, which is Information Accuracy (Y), with a p-value < f-table ($22.344 < 3.20$) and a significance level lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Keyword: Information Accuracy, Communication, and Community Participation.

PENDAHULUAN

Ketepatan informasi memainkan peran krusial dalam kesuksesan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Solok. Ini menjadi fokus utama karena akurasi informasi dapat berdampak pada proses pengambilan keputusan serta kualitas layanan publik yang disediakan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memahami dan mengawasi akurasi informasi dalam proses pendataan. Ada dugaan

bahwa salah satu strategi untuk meningkatkan ketepatan informasi adalah melibatkan partisipasi masyarakat. Menurut Krismiaji (Fadila, 2021), ketepatan informasi merujuk pada kebenaran data yang telah diproses dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Komunikasi merujuk pada proses pengiriman ide, konsep, gagasan, atau informasi dari pengirim kepada penerima informasi. Individu atau entitas yang mengirim informasi biasanya disebut sebagai komunikator, sedangkan pihak yang menerima informasi disebut sebagai komunikan. Secara sederhana, komunikasi dapat dijelaskan sebagai pertukaran informasi antara individu atau antar bagian dalam suatu organisasi. Keberhasilan komunikasi terjadi ketika informasi dipindahkan dengan tepat dan akurat dari pengirim kepada penerima yang dituju (Husnayanti & Mega; Afni, 2023).

Menurut Slamet, (Sukharwadi, 2020) Partisipasi merupakan sumbangan sukarela dari masyarakat dalam sebuah proyek tanpa keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan. Ini adalah proses yang aktif, di mana individu atau kelompok terlibat mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk berpartisipasi. Partisipasi mencakup keterlibatan masyarakat dalam membangun diri mereka sendiri, kehidupan, dan lingkungan. Diduga bahwa partisipasi masyarakat juga dapat berperan dalam pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa layanan publik yang disediakan sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Fenomena yang diamati sementara menunjukkan bahwa dalam konteks komunikasi, hubungan antara masyarakat dan petugas Badan Pusat Statistik Kota Solok kurang terjalin dengan baik. Komunikasi yang efektif merupakan langkah awal untuk membangun hubungan yang positif antara petugas pendataan dan masyarakat. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Solok juga terbilang rendah, dimana sebagian masyarakat menolak untuk didata atau menolak untuk berpartisipasi dalam survei rumah tangga atau keluarga.

Tujuan pada penelitian ini yaitu, Pertama untuk mengetahui bagaimana Ketepatan informasi pada Badan Pusat Statistik Kota Solok jika ditinjau dari aspek Komunikasi, Kedua untuk mengetahui bagaimana Ketepatan Informasi jika ditinjau dari aspek Partisipasi masyarakat, Ketiga bagaimana Ketepatan Informasi jika ditinjau dari aspek Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif di mana data yang diperoleh berupa angka yang dapat diolah. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Solok yang bekerja di sektor pertanian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling atau sampel acak, di mana sebanyak 50 orang diambil sebagai sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Responden	Jumlah	Persentase
1	Umur 30-40	18	36%
2	Umur >40	32	64%
Jumlah		50	100%
1	Laki-Laki	23	46%

2	Perempuan	27	54%
Jumlah		50	100%
1	SD	22	44%
2	SMP	20	40%
3	SMA	8	16%
3	S1	0	0%
4	Lainnya	0	0%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan Karakteristik responden yang didapat sebagaimana dengan tabel diatas bahwa Responden dengan usia 30 – 40 tahun sebanyak 18 orang atau 36%, usia >40 tahun sebanyak 32 orang atau 64%. Responden Laki laki sebanyak 23 orang atau 46%, perempuan 27 orang atau 54%. Responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 22 orang atau 44%, SMP sebanyak 20 orang atau 40%, SMA sebanyak 8 orang atau 26 %, S1 sebanyak 0 orang, dan Lainnya sebanyak 0 orang.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.371	4.570	2.707	.009		
	TOTAL X1	.621	.122	.637	.000	.696	1.436
	TOTAL X2	.076	.093	.102	.042	.696	1.436

Berdasarkan nilai koefisien regresi linear berganda sebagaimana terlihat pada tabel 2 dapat dibuat persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 12.371 + 0,621 (X_1) + 0,076 (X_2) + 0.05$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan seperti berikut:

- Dalam persamaan regresi berganda di atas, diketahui bahwa konstanta memiliki nilai sebesar 12.371. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika nilai variabel Komunikasi (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) adalah nol, nilai tetap atau nilai variabel Ketepatan Informasi (Y) akan menjadi 12.371 satuan.
- Koefisien Komunikasi (X1) memiliki nilai sebesar 0.621. Ini mengindikasikan bahwa jika nilai Komunikasi (X1) naik satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka ketepatan informasi (Y) akan naik sebesar 0.621.
- Koefisien Partisipasi Masyarakat (X2) memiliki nilai sebesar 0.076. Ini mengindikasikan bahwa jika nilai Partisipasi Masyarakat (X2) naik satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka Ketepatan Informasi (Y) akan naik sebesar 0.076.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	0.487	0.466	2.777	2.507

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R square sebesar 0.487 atau 48.7%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen Komunikasi (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) memiliki pengaruh sebesar 48.7% terhadap variabel dependen Ketepatan Informasi (Y), sedangkan 51.3% sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti motivasi, konsekuensi, dan kerjasama.

Tabel 4. Uji Hipotesis t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Standardized Coefficients		Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
	(Constant)	12.371	4.57		2.707	0.009		
1	TOTAL X1	0.621	0.122	0.637	5.087	0	0.696	1.436
	TOTAL X2	0.076	0.093	0.102	2.817	0.042	0.696	1.436

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Dalam uji t untuk variabel Komunikasi (X1) terhadap Ketepatan Informasi (Y), hipotesis diterima karena nilai thitung lebih besar dari ttabel. Nilai thitung yang didapatkan adalah 5.087 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai thitung (5.087) lebih besar dari ttabel (2.011) dan nilai tingkat signifikansi (0.000) lebih kecil dari 0.05, maka H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Informasi pada Badan Pusat Statistik Kota Solok.

Dalam uji t untuk variabel Partisipasi Masyarakat (X2) terhadap Ketepatan Informasi (Y), hipotesis diterima karena nilai thitung lebih besar dari ttabel. Nilai thitung yang didapatkan adalah 2.817 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.042. Karena nilai thitung (2.817) lebih besar dari ttabel (2.011) dan nilai tingkat signifikansi (0.042) lebih kecil dari 0.05, maka H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Informasi pada Badan Pusat Statistik Kota Solok.

Tabel 5. Uji Hipotesis f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	344.691	2	172.345	22.344	.000 ^b
Residual	362.529	47	7.713		
Total	707.220	49			

Berdasarkan tabel di atas, nilai fhitung adalah 22.344 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, sedangkan nilai ftabel adalah 3.20. Hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa nilai fhitung (22.344) lebih besar dari ftabel (3.20) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang kurang dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel Komunikasi (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Ketepatan Informasi (Y).

4. KESIMPULAN

1. Komunikasi memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Informasi karena memiliki nilai nilai t hitung $5.087 > 2.011$ t tabel, dengan tingkat signifikan $0.00 < 0.05$.
2. Partisipasi memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Informasi karena memiliki nilai t hitung $2.817 > 2.011$ t tabel, dengan tingkat signifikan $0.04 < 0.05$.
3. Komunikasi dan Partisipasi secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Informasi karena memiliki f hitung $22.344 > 3.20$ f tabel, dengan tingkat signifikan $0.00 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- . R., . E., & Yanti, B. (2019). Pengaruh Komunikasi dan Tanggung Jawab terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 38. <https://doi.org/10.31317/jmk.10.1.38-48.2019>
- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen investasi dan portopolio.
- Andi Uceng, A. A. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *MJurnal Moderat*, 5(2), 1–17.
- Angkoso, S. P., Rahmanto, A. N., & Slamet, Y. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelayanan Bidang Akademik Kepada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 234. <https://doi.org/10.24198/jmk.v1i2.9563>
- Aridansyah, D. O. (2019). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja (Studi Pada Bagian Produksi Pabrik Kertas PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera Tulungagung). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 16–30.
- Fadila, Z. (2021). Pengaruh Pengguna Sia, Ketepatan Informasi Dan Kualitas Sia Terhadap Keefektifan Penyampaian Sia Di Industri Perhotelan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis ...*, 02(03), 408–414. <https://trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/download/132/86>
- Harahap, firhan baihaqi, Junita, A., & Meutia, T. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi masyarakat dan perilaku kepemimpinan terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 170–180. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/2913>
- Husnayanti, Mega; Afni, Y. (2023). Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Kader PPKBD Dan Sub PPKBD Dalam Peningkatan Jumlah Keluarga Berencana Di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok Mega Husnayanti. *Ekonomi*, 1(5).
- Listyarini, Winny, Darwin Lie, Efendi, S. (2018). PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA CV SINCO JAYA ABADI PEMATANGSIANTAR. 4(1), 32–39.
- Marcelino, R. (2021). faktor komunikasi di generasi Z. February, 1–7. <http://dspace.nelson.usf.edu/xmlui/handle/10806/10>
- Marhum, U. (2021). TINJAUAN YURIDIS PENYELESAIAN SENGKTA PEMILIHAN KEPALA DESA (Studi Di Desa Kasumewuho Kec. Wawotobi Kab.Konawe). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Factors Affecting Community Participation in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228.
- Polopadang, K. Y., Tewal, B., & Walangitan, M. D. (2019). “Dampak Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt. Tirta Investama (Danone) Aqua Airmadidi.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5215–5224.
- Prastyo, I. M. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Daerah Pada Ketepatan Informasi Laporan Keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pati.
- Rahmanevita, L. (2023). Jurnal Ekobistek. PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT TELUK LUAS, 11, 1–8. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.1>
- Rahmawati, Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *KIMAP Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 2(2), 561–604. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Ramadanis, S., Netti, I., & Afni, Y. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Honorer Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 99–109.

- Samad, Z., Mustanir, A., & Pratama, M. Y. P. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Untuk Mewujudkan Good Governance Kabupaten Enrekang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 379–395. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/viewFile/3014/2750>
- Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., & Putranti, E. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Program Pemberdayaan Masyarakat. *Owner*, 6(4), 3860–3869. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1127>
- Sherli Putri, H. (2023). Analisis Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Dalam Pengembangan Objek Wisata Alahan Panjang Resort Kabupaten Solok. 1(3), 114.
- Suhendro, P. P., Zakiatuzzahrah, Z., & Sofiaty, D. R. (2022). Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kinerja Karyawan CV Centrum Teknik Diesel Jakarta. *GANDIWA Jurnal Komunikasi*, 2(2), 34–44. <https://doi.org/10.30998/g.v2i2.1454>
- Sukharwadi, E. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu, Budaya, Dan Komunikasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. *Kindai*, 16(1), 92–101. <https://doi.org/10.35972/kindai.v16i1.357>
- Syahrial, Y., & Ananto, E. G. (2022). Pengaruh Komunikasi Simentris, Komunikasi Transparan pada Isu Vaksin Covid-19 Terhadap Hubungan Pemerintah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(3), 239–249. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i3.307>
- Totok Harianto. (2018). Analisis Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v4i2.85>
- wariyanti. (2022). Ketepatan dan Kelengkapan Informasi Medis dalam Kaitannya dengan Keakuratan Kode Diagnosis. 13(2), 630–635.
- Wijaya, P. A. G., & Yuliarmi, N. N. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapaatan Asli Daerah Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(2), 359–388.
- Wong, E., & Askiah. (2021). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 3(1), 887–894.
- Zunaidi, M., Waluyo, D. E., & Agustini, D. (2011). ANALISIS PENGARUH AKURASI, KETEPATAN WAKTU DAN RELEVANSI INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI ATEMIS ON WEB DI PT.TELKOM MSC AREA IV JAWA TENGAH DAN DIY. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*, 2011(Semantik).